

Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas

Socialization and Handover of the Bujana Drum Stall Application as an Effort to Increase Sales of Furniture Made from Used Drums

Winanti^{1*}, Sucipto Basuki¹, Nana Supiana¹, Riyanto¹, Nuri Wiyono¹, Sri Lestari¹, Siti Maesaroh¹, Francisca Sestri Goestjahjanti¹, Jainuri¹, Miyv Fayzhall¹, Sukriyah¹, Ervana¹, Dwi Purwaningrum¹, Maria Novita Olin¹, Erick Fernando², Hesti Umiyati³, Nelson Silitongga¹

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia

²Universitas Multimedia Nusantara

³Universitas Utpadaka Swastika

*Email winanti12@ipem.ac.id

(Diterima 20-11-2023; Disetujui 07-02-2024)

ABSTRAK

Salah satu produk kampung tematik Drum Bujana adalah furnitur berbahan dasar drum bekas dan selama ini pemasaran produk furnitur Drum Bujana belum dilakukan secara digital. Pemasaran produk masih menggunakan media konvensional yaitu dari mulut ke mulut ke mulut dan mengikuti pameran yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten. Produksi masih dilakukan jika ada pemesanan khusus, jika tidak ada pesanan furnitur maka produksi berjalan apa adanya. Belum adanya target yang disebabkan oleh minimnya penjualan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mensosialisasikan aplikasi Lapak Drum Bujana yang dirancang dan dibuat oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan melalui hibah Kemenristekdikti tahun anggaran 2023. Sosialisasi dan serah terima aplikasi lapak Drum Bujana diikuti beberapa elemen masyarakat diantaranya perwakilan dari Kecamatan Tigaraksa, kepala desa Pete, penggiat kampung tematik, RW, RT, dosen dan mahasiswa serta masyarakat kampung tematik Drum Bujana. Hasil sosialisasi diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai aplikasi Lapak Drum Bujana sebagai *digital marketing* produk furnitur berbahan dasar drum bekas. Selanjutnya dari sosialisasi dan serah terima ini banyak masyarakat yang tertarik dan membeli produk furnitur Drum Bujana.

Kata kunci: Sosialisasi, Serah Terima, *Digital Marketing*, Penjualan, Furnitur

ABSTRACT

Drum Bujana thematic village products include furniture made from used drums and so far the marketing of Drum Bujana furniture products has not been done digitally. Product marketing still uses conventional media, namely word of mouth and participating in exhibitions held by the District Government. Production is still carried out if there is a special order, if there is no order for furniture then production continues as is. There is no target yet due to lack of sales. The aim of this community service activity was to socialize the Drum Bujana Stall application which was designed and created by Insan Pembangunan University lecturers and students through a Ministry of Research, Technology and Higher Education grant for the 2023 fiscal year. The socialization and handover of the Bujana Drum Stall application was attended by several elements of society including representatives from Tigaraksa District, the village head Pete, thematic village activists, RW, RT, lecturers, and students as well as the Drum Bujana thematic village community. It is hoped that the results of the socialization will provide knowledge and information to the public regarding the application of Lapak Drum Bujana as digital marketing for furniture products made from used drums. Furthermore, from this socialization and handover, many people were interested and bought Drum Bujana furniture products.

Keywords: Socialization, Handover, Digital Marketing, Sales, Furniture

PENDAHULUAN

Drum Bujana merupakan salah satu nama kampung tematik yang mengangkat konsep drum bekas sebagai produk yang berdaya guna. Produk yang dihasilkan oleh kampung

tematik Drum Bujana salah satunya adalah produk furnitur dari bahan drum bekas. Drum bekas yang selama ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat sampah, pot untuk media tanaman ataupun sekedar drum untuk menyimpan air. Kebermanfaatan yang masih terbatas menjadikan drum-drum bekas tersebut memiliki nilai yang rendah. Oleh kampung tematik Drum Bujana, drum-drum bekas tersebut dimanfaatkan menjadi produk unggulan berupa furnitur yang menarik dan memiliki nilai jual tinggi (Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023).

Kegiatan pengabdian di kampung tematik telah dilakukan dari mulai tahun 2021 sampai sekarang mulai dari pembuatan profil kampung tematik, pendampingan pembuatan logo (Winanti et al., 2023), *workshop* ketahanan pangan dan peningkatan produk UMKM (Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023), pendampingan penyembelihan hewan qurban secara syar'i (Ferdiyatomoko et al., 2023), dan tahun ini membuat aplikasi *digital marketing* Drum Bujana untuk meningkatkan penjualan produk furnitur. Rencana untuk tahun berikutnya pengabdian akan difokuskan kepada budidaya ayam petelur untuk masyarakat Perumahan Puri Permai dimana kampung tematik Drum Bujana ini berada (Gosestjahjanti, Winanti, et al., 2023). Produk furnitur Drum Bujana menjadi salah satu inovasi dan produk hasil kearifan lokal yang memiliki potensi dan nilai ekonomi tinggi (Basuki et al., 2022).

Selama ini kampung tematik Drum Bujana dalam memasarkan produknya masih menggunakan cara yang konvensional yaitu dilakukan dari mulut ke mulut dan melalui pameran yang diselenggarakan oleh pemda setempat. Dibutuhkan sistem yang dapat menampung berbagai produk furnitur agar penjualan dapat dilakukan dengan mudah dan jangkauan yang cukup luas (Fayzhall et al., 2022). Dibuat sistem *digital marketing* Drum Bujana untuk mengatasi permasalahan penjualan yang ada di Drum Bujana dan hari ini telah dilakukan sosialisasi aplikasi *digital marketing* Drum Bujana. Sistem pemasaran secara digital dapat menjangkau calon konsumen lebih luas tanpa batas waktu dan tempat (Supiana et al., 2023).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk sosialisasi tahap pertama dan serah terima aplikasi *digital marketing* lapak Drum Bujana kepada penggiat kampung tematik dan masyarakat di kampung tematik Drum Bujana. Sosialisasi ini akan dilanjutkan dengan sosialisasi tahap kedua yang melibatkan peserta lebih banyak agar aplikasi ini lebih dikenal oleh banyak kalangan melalui metode seminar pelatihan penggunaan aplikasi Lapak Drum Bujana yang akan dilakukan seminggu setelah sosialisasi yang pertama dan serah terima. Sosialisasi juga dilakukan secara digital khususnya melalui webiste dan media sosial dengan tujuan agar aplikasi ini lebih banyak yang menggunakan.

BAHAN DAN METODE

Sosialisasi dan penyerahan aplikasi Lapak Drum Bujana dilakukan pada hari Minggu, 19 Nopember 2023 bertempat di Kampung Tematik Drum Bujana yang beralamat di Perumahan Puri Permai II, Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Kegiatan dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan dihadiri dan diikuti oleh Camat Tigaraksa, perwakilan dari Bappeda, Kepala Desa Pete, penggiat kampung tematik, RW, dan RT, Babinsa, Rektor Universitas Insan Pembangunan, dosen, mahasiswa dan masyarakat kampung tematik Drum Bujana. Kegiatan sosialisasi dan penyerahan aplikasi Lapak Drum Bujana dilakukan bersamaan dengan acara Hari Ulang Tahun (HUT) Kampung Tematik Drum Bujana dengan acara diakhiri dengan bazar produk UMKM Drum Bujana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah yang terlihat pada gambar 1



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pertemuan sekaligus melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan sekaligus memamping ulang permasalahan penjualan produk Drum Bujana. Setelah disepakati fitur-fitur yang akan digunakan maka dilakukan analisis dan perancangan sistem

digital marketing. Langkah selanjutnya adalah ujicoba sistem sekaligus melakukan pertemuan untuk mengevaluasi hasil ujicoba sistem. Setelah sistem dinyatakan benar-benar siap maka dilakukan sosialisai tahap pertama sekaligus serah terima aplikasi kepada penggiat kampung tematik Drum Bujana yang disaksikan dan dihadiri oleh pejabat setempat. Waktu dekat akan dilakukan sosialisasi yang kedua agar aplikasi benar-benar banyak diketahui oleh banyak masyarakat secara luas melalui seminar nasional. Sosialisasi juga dilakukan melalui media elektronik seperti website, media online, dan media sosial dengan tujuan agar aplikasi ini banyak diketahui dan digunakan oleh masyarakat luas yang pada akhirnya mereka mengetahui produk Drum Bujana dan memutuskan untuk membeli produk tersebut melalui sistem *digital marketing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dan dihadiri oleh beberapa element masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di halaman fasum Perumahan Puri Permai 2 yang dikenal dengan kampung tematik Drum Bujana.

Tabel 1. Peserta Kegiatan PKM

No	Peserta	Jumlah	Persentase
1	Camat Tigaraksa	1	1.18%
2	Kepala Desa	1	1.18%
3	Perwakilan dari Bappeda Kab. Tangerang	3	3.53%
4	Penggiat kampung tematik, RW, dan RT	9	10.59%
5	Dosen Unipi Tangerang	19	22.35%
6	Mahasiswa Unipi Tangerang	7	8.24%
5	Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana	45	52.94%
Total Peserta		85	100%

Sumber: Data Absensi Kegiatan (2023)

Peserta sosialisasi sebanyak 85 peserta terdiri atas perwakilan Kecamatan Tigaraksa sebanyak 1 peserta, perwakilan dari Kepala Desa Pete sebanyak 1 peserta, perwakilan dari Bappeda Kabupaten Tangerang sebanyak 3 peserta, perwakilan penggiat Kampung tematik dan struktur Perumahan Puri Permai 2 sebanyak 9 peserta, dosen sebanyak 19 peserta, mahasiswa sebanyak 7 peserta, dan masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana sebanyak 45 peserta.

Sebelum acara sosialisasi dan serah terima terlebih dahulu diawali dengan berbagai rangkian kegiatan yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkain Kegiatan Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi

No	Kegiatan	PIC
1	Pembukaan dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	Tim dosen dan mahasiswa
2	Sambutan Rektor UNUPI Tangerang	Rektor UNUPI Tangerang
3	Sambutan Camat Tigaraksa	Perwakilan Camat
4	Sambutan Bappeda Kabupaten Tangerang	Perwakilan Bappeda

5	Santunan anak yatim/piatu	Ketua DKM
6	Sosialisasi aplikasi lapak Drum Bujana	Tim Dosen
7	Serah terima aplikasi dari universitas ke penggiat Kampung Tematik	Rektor UNUPI Tangerang
8	Penyerahan material drum bekas secara simbolis	Warek 1 sekaligus ketua tim
9	Penutup	Dosen dan Mahasiswa

Rangkaian kegiatan pertama pembukaan dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu oleh MC dan dirigen mahasiswa. Dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh Rektor Universitas Insan Pembangunan. Sampai saat ini kolaborasi dan kerja sama antara kampung tematik Drum Bujana dengan Universitas Insan Pembangunan Indonesia selalu terjalin dengan baik. Beberapa warga kampung tematik Drum Bujana mendapatkan beasiswa baik beasiswa KIP, beasiswa Bidik Misi Yayasan Insan Pembangunan, beasiswa IPK tertinggi maupun beasiswa lainnya yang ada di Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Disampaikan oleh Rektor bahwa selama ini Drum Bujana menjadi salah satu kampung binaan yang proaktif dan paling produktif dibandingkan dengan binaan kampung tematik lainnya (FaktaExpose, 2022).

Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Bappeda yang menyampaikan apresiasi kepada Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang terus mendampingi kampung tematik Drum Bujana hingga sekarang. Banyak kontribusi yang diberikan dari kampus yang selama ini dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat di kampung tematik Drum Bujana (Tangerang, 2022). Selama mengikuti berbagai kegiatan kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia selama ini sangat aktif dan kepedulian terhadap masyarakat di sekitar sangat terkenal. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam even yang lebih luas pihak kampus selalu berkoordinasi dengan Bappeda. Siturahmi kampus dengan Bappeda juga terjalin dengan baik selama ini (Kartika, 2022).



Gambar 2. Dokumentasi Penyerahan Santunan Anak Yatim/Piatu

Penyerahan santunan untuk anak-anak yatim piatu untuk warga masyarakat di kampung tematik Drum Bujana yang dipimpin langsung oleh ketua DKM masjid setempat dan penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia didampingi oleh ketua DKM masjid setempat. Santunan anak yatim piatu berupa alat tulis dan sejumlah uang agar bermanfaat bagi mereka yang menerima. Penyerahan santunan dipandu langsung oleh MC yang berasal dari salah satu dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Setelah selesai pembagian santunan, anak-anak dipersilahkan untuk kembali duduk sesuai dengan kursi yang telah ditentukan. Santunan anak yatim sering sekali dilakukan di kampung tematik Drum Bujana diantaranya saat bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri, menjelang Idul Adha, dan di saat ada even besar seperti HUT Drum Bujana.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Aplikasi Lapak Drum Bujana

Sosialisasi dilakukan oleh salah satu tim dosen dan karena keterbatasan media sosialisasi maka dijelaskan secara singkat bagaimana penggunaan aplikasi mulai dari pemilihan produk, pemesanan produk sampai dengan pembayaran produk. Aplikasi *digital marketing* Lapak Drum Bujana dibuat didesain sederhana seperti halnya *platform e-commerce* sejenis. Narasumber menjelaskan bagaimana aplikasi ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan pengelola admin harus siap jika ada pesanan sehingga perlu adanya stock barang yang harus dipersiapkan. Penjelasan secara singkat, jelas dan padat dari tim dosen diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta dan setiap peserta diharapkan dapat menyampaikan ke relasi atau minimal mengupload link aplikasi lapak Drum Bujana.

Penyerahan aplikasi Lapak Drum Bujana oleh Rektor Universitas Insan Pembangunan kepada ketua RW Perum Puri Permai 2 (kampung tematik Drum Bujana) yang disaksikan oleh masyarakat kampung tematik Drum Bujana (Gambar 4). Setelah penyerahan aplikasi Lapak Drum Bujana dilanjutkan dengan penyerahan bahan baku secara simbolis oleh Warek 1 Bidang Akademik sekaligus sebagai ketua tim pelaksanaan kegiatan ini. Penyerahan bahan

baku dari Warek 1 kepada penggiat kampung tematik sekaligus pengelola UMKM produk furniture Drum Bujana. Aplikasi Lapak Drum Bujana dan bahan baku yang telah diserahkan dapat bermanfaat untuk peningkatan promosi dan penjualan produk furnitur Drum Bujana.



Gambar 4. Penyerahan Aplikasi Lapak Drum Bujana secara Simbolis

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan penyerahan aplikasi Lapak Drum Bujana diakhiri dengan foto bersama tim dosen dan mahasiswa (Gambar 5). Setelah acara foto bersama maka peserta diminta untuk berkeliling melihat dan membeli produk-produk UMKM kampung tematik Drum Bujana selain dari furnitur. Kegiatan bazar dilakukan agar produk UMKM yang lain selain furnitur juga dikenal oleh para peserta sosialisasi. Berbagai produk makanan dan olah dari ikan tersaji di meja-meja bazar di halaman fasum Perumahan Puri Permai 2. Tidak lupa tim PKM diminta untuk membeli dan mempromosikan barang-barang UMKM melalui media sosial pribadi masing-masing.



Gambar 5. Foto bersama tim dosen dan mahasiswa

Acara dari awal sampai akhir berjalan dengan lancar dan meriah serta antusias masyarakat untuk mengikuti sosialisasi dan serah terima Lapak Drum Bujana terlihat kompak. Hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa aplikasi Lapak Drum Bujana memang

dinantikan oleh masyarakat dan menjadi ikon penggunaan teknologi digital di kampung tematik Drum Bujana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan serah terima berjalan dengan lancar dan para peserta sangat antusias mengikuti sampai akhir acara. Meskipun tidak ada pertanyaan apapun dari peserta, namun peserta khususnya masyarakat kampung tematik Drum Bujana merasa puas dan terbantu adanya aplikasi Lapak Drum Bujana dan menjadi satu langkah besar dalam mengedukasi masyarakat dalam memanfaatkan media digital dalam memasarkan produk.

Saran untuk keberlanjutan agar aplikasi Lapak Drum Bujana bisa dikenal lebih banyak lagi masyarakat secara luas maka perlu dilakukan sosialisasi tahap kedua yang akan dikemas dalam bentuk seminar nasional yang akan dipandu langsung oleh dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia sekaligus beliau sebagai ketua tim aplikasi. Ke depannya agar aplikasi ini terus berkembang perlu adanya *maintenance* secara berkala dan adanya tim teknis secara khusus untuk merespon secara cepat setiap adanya permintaan pembelian dari *costomer*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada anggota komisi XI DPR RI Bapak Marinus Gea yang telah membantu dan mendukung sebagai salah satu pemateri mengenai ekonomi kreatif dan UMKM dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Drum Bujana. Terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungan berupa anggaran hibah pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2023. Kepada Rektor Universitas Insan Pembangunan yang telah mendukung, baik secara material maupun nonmaterial. Kepada tim dosen yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PKM ini mulai dari perencanaan program sampai implementasi, dan pembuatan laporan akhir. Terima kasih kepada tim mahasiswa yang telah membantu dalam pembuatan aplikasi *digital marketing* Drum Bujana mulai dari website, *mobile* dan media sosial TikTok dan Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.
- FaktaExpose. (2022). *Unipi dan DPR RI Mengajak Masyarakat UMKM Drum Bujana*

- Semangat Memajukan Ekonomi Daerahnya.* Fakta Expose. <https://faktaexpose.com/unipi-dan-dpr-ri-mengajak-masyarakat-umkm-drum-bujana-semangat-memajukan-ekonomi-daerahnya/>
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk UMKM Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang.* 2(2), 128–135.
- Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Suwita, J., Hasna, S., Basuki, S., & Jubaeda, I. (2023). *Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban tahun 1444 Hijriah pada 5 Lokasi di Kabupaten Tangerang.* 02(02), 212–221.
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139–145.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk UMKM Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12–18.
- Kartika, D. A. (2022). *Berikan Hal Bermanfaat Bagi Masyarakat, UNIPi Lakukan Kegiatan PKM di Kampung Bonsai.* Rubrix.New. <https://www.rubicnews.com/teknologi/pr-4534698531/berikan-hal-bermanfaat-bagi-masyarakat-unipi-lakukan-kegiatan-pkm-di-kampung-bonsai-tangerang>
- Supiana, N., Maqin, S., Hasna, S., & Karyadi, N. (2023). Implementasi Aplikasi Wisata Kabupaten Tangerang (Appatar) sebagai Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Tangerang. *Abdimas PHP*, 6(3), 835–843.
- Tangerang, M. (2022). *Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan.* Monitor Tangerang. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/>
- Winanti, Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Susesno, B., Hidayatulloh, Yusuf, & Lael, B. (2023). Pendampingan Pembuatan Desain Dan Logo Guna Meningkatkan Brand Identity Pada Umkm Kampung Tematik Drum Bujana. *Pemanas : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 3(1), 86–94.